

## ▶ DANA BLU

# Penyerapan Diprediksi Capai Rp1,1 Triliun

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol menargetkan rerata penyerapan dana badan layanan umum (BLU) oleh badan usaha jalan tol (BUJT) mencapai Rp1,1 triliun pada tahun ini menyusul kembali 'hidupnya' tiga ruas trans-Jawa yang sempat mati suri.

Dimas Novita S.  
redaksi@bisnis.co.id

Kepala BLU BPJT Arif Haryono optimistis pembebasan tanah di beberapa ruas pada tahun ini akan berjalan signifikan.

Menurutnya, ruas jalan tol non-trans-Jawa seperti Depok-Antasari, Cibitung-Cilincing, dan Kunciran-Serpong dapat mendongkrak penyerapan BLU pada 2013 hingga Rp1,1 triliun.

"Melihat proses penyerapan BLU dari ketiganya yang signifikan, akan ada kenaikan rata-rata realisasi penyaluran BLU mencapai Rp1,1 triliun pada tahun ini," katanya, Minggu (31/3).

Ruas jalan tol Depok-Antasari, lanjutnya, sudah menyerap Rp580 miliar dari total alokasi dana BLU Rp700 miliar, yang diprediksi akan habis pada akhir April. Selanjutnya,

▶ **Pembebasan tanah di beberapa ruas akan berjalan signifikan.**

▶ **Tahun ini dana yang disediakan sekitar Rp4,3 triliun.**

▶ **Dana dialokasikan untuk 22 ruas jalan tol.**

Cibitung-Cilincing yang mendapatkan dana BLU Rp288 miliar juga diestimasikan penyerapan dananya dapat berjalan lancar dalam 1 tahun ke depan.

Arif juga menjelaskan pembebasan tanah dan penyerapan BLU ruas Kunciran-Serpong senilai Rp973,63 miliar, yang baru diamdemen kembali karena habisnya waktu perjanjian BLU diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal.

"BUJT Kunciran-Serpong menargetkan 1 tahun ini pembebasan lahan dapat terselesaikan. Ditambah mereka akan memberikan pengawalan terhadap Tim Pembebasan Tanah untuk berkerja keras, sehingga tidak molor," ujarnya.

## BERJALAN LAMBAN

Sebelumnya, dia menyampaikan kecepatan realisasi BLU sejak 2007 hanya mencapai Rp700 miliar-Rp800 miliar karena lambannya proses pembebasan lahan di ruas yang ada.

Selain itu, ujar Arif, adanya kesepakatan dari BUJT Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang untuk mengerjakan pembebasan lahan secara bersamaan juga menjadi faktor kenaikan penyerapan dana BLU pada tahun ini.

"Semuanya sudah sepakat untuk membebaskan bersama, karena

ketiga ruas tol tersebut saling berhubungan yang artinya memberi angin segar karena ketiganya memberikan tanda-tanda kehidupan," jelasnya.

Arif menyampaikan dana BLU untuk Pejagan-Pemalang senilai Rp246,31 miliar, Pemalang-Batang Rp134,31 miliar, dan Batang-Semarang Rp547,94 miliar.

Hingga Maret 2013, BLU BPJT sudah menyalurkan dana Rp120,62 miliar dengan rincian pada Januari Rp11,4 miliar, Februari Rp78,49 miliar, dan Maret Rp30,716 miliar.

Adapun penyalurannya di antaranya untuk jalan tol Surabaya-Mojokerto Rp317 juta, Cikampek-Palimanan Rp1,24 miliar, Kertosono-Mojokerto Rp1,81 miliar, dan Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 sebesar Rp16,71 miliar.

Untuk tahun ini, BLU menyediakan dana sekitar Rp4,3 triliun. Dana ini merupakan sisa dari penyerapan dana yang dipakai BUJT senilai Rp3,2 triliun dari uang yang dimiliki BLU senilai Rp7,5 triliun.

Rencananya, pengguliran dana tersebut akan dialokasikan untuk 22 ruas tol. Adapun tol tersebut yakni Cikampek-Palimanan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Semarang-Solo, Kertosono-Mojokerto, Mojokerto-Surabaya, Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, Pasuruan-Probolinggo, Waru-Aloha-Tanjung Perak.

Kemudian Ciawi-Sukabumi, Bogor Outer Ring Road, Cinere-Jagorawi, Jakarta Outer Ring Road W2 Utara, Cibitung-Cilincing, Depok-Antasari, Kunciran-Serpong, Cengkareng-Kunciran, Serpong-Cinere, Cimanggis-Cibitung, dan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu. ■